



DOMESTIC UPDATE

MIND ID Yakini Danantara Mampu Pacu Hilirisasi & Industrialisasi RI

BUMN Holding Industri Pertambangan Indonesia MIND ID meyakini bahwa pembentukan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara merupakan langkah strategis untuk memperkuat investasi hilirisasi dan industrialisasi nasional. Direktur Utama MIND ID menegaskan pihaknya berkomitmen untuk konsisten menjalankan peran sebagai tulang punggung hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam mineral dan batu bara di Indonesia. Presiden Prabowo resmi meluncurkan BPI Danatara pada hari ini, Senin (24/2/2025). Peresmian tersebut ditandai saat Presiden Prabowo menandatangani Undang-undang No 1 Tahun 2025 tentang Perubahan ketiga atas UU No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kelola Badan Pengelola Investasi Danantara. Rencananya, Danantara akan mengelola belanja negara lebih dari Rp300 triliun untuk diinvestasikan ke dalam lebih dari 20 proyek nasional sebagai bagian dari hilirisasi dan industrialisasi.

Pemerintah Targetkan Ekspor UMKM Tembus Rp307 T Tahun Ini

Pemerintah menargetkan ekspor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ke 33 negara dengan nilai mencapai US\$18,84 miliar atau setara Rp307 triliun (kurs Jisdor Rp16.303) tahun ini. Nilai ekspor UMKM yang ditargetkan mengalami peningkatan sebesar 12,54% jika dibanding tahun sebelumnya. Untuk mencapai target tersebut, salah satu upaya yang dilakukan Kemendag adalah menggandeng Kementerian BUMN, dengan menandatangani nota kesepahaman untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM agar siap ekspor. Nota kesepahaman ini merupakan bentuk komitmen kedua kementerian dalam upaya peningkatan ekspor khususnya produk-produk UMKM. Pembahasan nota kesepahaman ini telah berlangsung sejak 11 Desember 2024 dan dalam kurun waktu dua bulan, kedua kementerian menyelesaikan pembahasan substansi kerja sama secara intensif serta melakukan finalisasi konsep nota kesepahaman. Nota kesepahaman ini berlaku selama 3 tahun dengan empat ruang lingkup yang dikerjasamakan. Pertama, pengembangan dan pemberdayaan UMKM untuk peningkatan ekspor yang meliputi penguatan rantai pasok dalam negeri. Selanjutnya, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan dukungan skema pembelian. Terakhir, kegiatan lainnya dalam rangka sinergi pengembangan dan pemberdayaan UMKM sehingga ekspor yang disepakati oleh kedua belah pihak. Adapun, nota kesepahaman ini dapat diperpanjang oleh perjanjian kerja sama atau bentuk lainnya yang dibuat dan disepakati oleh kedua kementerian yang ditunjuk atau diberi kewenangan oleh Kemendag dan Kementerian BUMN.

Menkeu Resmi Tetapkan Jumlah DBH Cukai Hasil Tembakau 2025

Menteri Keuangan Republik Indonesia telah resmi menetapkan jumlah Dana Bagi Hasil (DBH) dari pemungutan cukai hasil tembakau tahun 2025 dengan nilai mencapai Rp6,4 T. Adapun nilai tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.15/2025 tentang Rincian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025. Adapun DBH CHT tersebut dibagikan kepada 27 provinsi di Indonesia. DBH CHT terbesar diberikan kepada Jawa Timur dengan nilai Rp3,58 T, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 senilai Rp2,77 T. Besarnya nilai tersebut mengingat Jawa Timur adalah basis emiten rokok terbesar di Indonesia yaitu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk. Kemudian setelah Jawa Timur, disusul oleh Provinsi Jawa Tengah yang tercatat menerima Rp1,46 T dan Provinsi Jawa Barat sebesar Rp619 M. Perlu diketahui bahwa pemanfaatan dari bagi hasil DBH CHT telah diatur dalam PMK No215/2021, yaitu 40% digunakan untuk kesehatan, 50% untuk kesejahteraan masyarakat, dan 10% untuk penegakan hukum.

MIND ID Confident Danantara Will Accelerate Downstreaming & Industrialization in Indonesia

Indonesia's state-owned mining holding company, MIND ID, asserts that the establishment of the Investment Management Agency Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) represents a strategic move to strengthen national downstreaming and industrialization investments. MIND ID's President Director reaffirmed the company's commitment to consistently serving as the backbone of Indonesia's mineral and coal-based resource downstreaming and industrialization efforts. President Prabowo officially launched BPI Danantara on Monday, February 24, 2025, marking the occasion by signing Law No. 1 of 2025, which amends Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN) for the third time, along with Government Regulation No. 10 of 2025 on the Organization and Governance of Danantara Investment Management Agency. Danantara is set to manage over IDR 300 trillion in state expenditures, directing investments into more than 20 national projects as part of Indonesia's broader industrialization and downstream processing agenda.

Government Targets MSME Exports to Reach IDR 307 Trillion This Year

The Indonesian government aims to expand micro, small, and medium enterprise (MSME) exports to 33 countries, targeting a total value of US\$18.84 billion (equivalent to IDR 307 trillion, based on the Jisdor exchange rate of IDR 16,303) in 2025. This target represents a 12.54% increase compared to the previous year. To achieve this goal, the Ministry of Trade (Kemendag) has partnered with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), signing a memorandum of understanding (MoU) to develop and empower MSMEs for export readiness. The MoU underscores both ministries' commitment to enhancing exports, particularly for MSME products. The discussions on this agreement began on December 11, 2024, and were finalized within two months through intensive deliberations. The MoU, valid for three years, outlines four key areas of cooperation: first, the development and empowerment of MSMEs to boost exports, including strengthening domestic supply chains; second, enhancing human resource capabilities and providing purchasing scheme support; and lastly, other initiatives aimed at fostering synergy in MSME development and empowerment to achieve the agreed export targets. Additionally, the MoU may be extended through a cooperation agreement or other arrangements as determined and authorized by both ministries.

Finance Minister Officially Sets 2025 Revenue Sharing Allocation for Tobacco Excise

The Indonesian Minister of Finance has officially determined the allocation of Revenue Sharing Funds (DBH) from tobacco excise collection for 2025, amounting to IDR 6.4 trillion. This allocation is stipulated in Minister of Finance Regulation (PMK) No. 15/2025 concerning the Details of Revenue Sharing Funds from Tobacco Excise (DBH CHT) by Province, Regency, and City for the 2025 Fiscal Year. The DBH CHT will be distributed across 27 provinces in Indonesia, with East Java receiving the largest share at IDR 3.58 trillion, up from IDR 2.77 trillion in 2024. The significant allocation reflects East Java's role as the base of Indonesia's largest tobacco companies, PT Gudang Garam Tbk and PT HM Sampoerna Tbk. Following East Java, Central Java will receive IDR 1.46 trillion, while West Java is allocated IDR 619 billion. The utilization of DBH CHT is regulated under PMK No. 215/2021, with 40% allocated for healthcare, 50% for community welfare, and 10% for law enforcement.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	24 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.278,00	0,21	0,16	-0,91
Tiongkok	7,30	7,25	0,08	-0,02	0,73
Filipina	57,98	57,82	0,22	0,95	0,28
India	85,61	86,71	0,00	-0,10	-1,28
Korea Selatan	1.478,60	1.430,04	0,29	1,65	3,28
Jepang	157,24	149,77	-0,34	3,21	4,75
Thailand	34,28	33,52	0,09	1,02	2,20
Malaysia	4,47	4,41	0,20	1,08	1,39
Singapura	1,37	1,34	-0,22	1,59	1,94
EU	0,97	0,96	0,07	1,16	1,04

STOCK PRICE INDEX

	24 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.749,60	-0,78	10	-5,06	10	-4,67	9
Filipina (PSEI)	6.095,97	-0,03	4	3,98	3	-6,63	10
Malaysia (FTSE BM)	1.584,25	-0,43	8	1,76	6	-3,54	8
Singapura (STI)	3.927,75	-0,06	5	1,87	5	3,70	4
Thailand (SET 50)	1.235,95	-0,82	11	-5,98	11	-11,73	11
Hong Kong (HSI)	23.341,61	-0,58	9	15,41	1	16,36	1
Jepang (Nikkei 225)	38.776,94	0,00	2	-2,01	8	-2,80	7
Korea (Kospi)	2.645,27	-0,35	7	5,08	2	10,24	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.373,03	-0,18	6	3,77	4	0,63	6
Amerika Serikat (DJIA)	43.428,02	0,00	2	-3,24	9	2,08	5
Inggris (FTSE 100)	8.679,11	0,23	1	-1,27	7	6,19	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	70,84	USD/Bbl			0,62%	-3,18%	-8,10%	Feb/24
Brent	74,80	USD/Bbl			0,50%	-2,93%	-7,74%	Feb/24
Natural gas	4,00	USD/MMBtu			-5,46%	23,05%	111,67%	Feb/24
Gasoline	2,02	USD/Gal			-0,36%	-0,59%	-20,48%	Feb/24
Coal	102,00	USD/T			-1,45%	-12,63%	-14,57%	Feb/21
Gold	2.951,88	USD/t.oz			0,61%	7,70%	45,40%	Feb/24
Nickel	15.417,00	USD/T			-0,41%	-0,95%	-8,94%	Feb/24
Palm Oil	4.560,00	MYR/T			-2,23%	8,19%	18,04%	Feb/24
Rice	13,44	USD/cwt	296,30	USD/T	-1,30%	-7,16%	-27,92%	Feb/24
Soybeans	10,33	USD/Bu	379,56	USD/T	-0,67%	-1,19%	-9,84%	Feb/24
Corn	4,83	USD/Bu	190,15	USD/T	-1,50%	0,19%	14,57%	Feb/24
Wheat	5,81	USD/Bu	213,48	USD/T	-1,52%	8,50%	1,09%	Feb/24
Sugar	21,05	Cts/pound	421,00	USD/T	-1,18%	9,98%	-9,07%	Feb/24
Coffee	390,13	Cts/pound	7.802,60	USD/T	-1,32%	11,17%	105,22%	Feb/24
Cocoa	8.352,33	USD/T			-8,05%	-26,81%	21,33%	Feb/24
Beef	314,20	BRL/15KG			0,00%	-3,96%	25,43%	Feb/21
Rubber	2,06	USD/kg			-0,29%	3,53%	29,00%	Feb/21



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Tingkat Inflasi Singapura Terendah dalam Hampir 4 Tahun

Tingkat inflasi tahunan Singapura turun menjadi 1,2% pada Januari 2025 dari 1,5% pada bulan sebelumnya, jauh di bawah perkiraan pasar sebesar 2,2%. Ini adalah angka terendah sejak Februari 2021, berdasarkan tahun dasar 2024. Harga makanan turun drastis (1,5% vs 2,5% pada Desember), selain itu penurunan juga terjadi pada perumahan dan utilitas (1,4% vs 2,5%); perawatan kesehatan (1,5% vs 2,7%); pendidikan (0,1% vs 2,6%); dan barang-barang lain-lain (0,2% vs 1,2%). Pada saat yang sama, biaya rekreasi turun (-0,7% vs 0,6%). Sementara itu, harga komunikasi turun lebih lambat (-0,2% vs -1,2%). Sebaliknya, harga transportasi naik (3,1% vs 0,6%). Sementara itu, tingkat inflasi inti tahunan turun menjadi 0,8% dari 1,8% pada bulan Desember 2024, yang merupakan tingkat terendah sejak Juni 2021, dan jauh lebih rendah dari konsensus sebesar 1,5%. Secara bulanan, IHK turun 0,7%, berbalik dari kenaikan 0,3% pada bulan Desember 2024.

Singapore's Inflation Rate Hits Lowest Level in Nearly Four Years

Singapore's annual inflation rate declined to 1.2% in January 2025 from 1.5% in the previous month, significantly below market expectations of 2.2%. This marks the lowest inflation rate since February 2021, based on the 2024 base year. The sharp deceleration was driven by a notable decline in food prices (1.5% vs. 2.5% in December), alongside lower costs in housing and utilities (1.4% vs. 2.5%), healthcare (1.5% vs. 2.7%), education (0.1% vs. 2.6%), and miscellaneous goods (0.2% vs. 1.2%). Additionally, recreation costs registered a decline (-0.7% vs. 0.6%), while communication prices contracted at a slower pace (-0.2% vs. -1.2%). Conversely, transport costs surged (3.1% vs. 0.6%), offsetting some of the downward pressures. Meanwhile, core inflation eased to 0.8% from 1.8% in December 2024, marking the lowest level since June 2021 and falling well below the consensus estimate of 1.5%. On a monthly basis, the Consumer Price Index (CPI) declined by 0.7%, reversing a 0.3% gain in December 2024.

UNITED STATES

Pergerakan Dolar Mendatar, Menanti Data Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi

Indeks dolar diperdagangkan datar di sekitar 106,6 pada hari Senin, setelah mencapai level terendah dalam dua bulan minggu lalu. Investor tetap berhati-hati tentang prospek ekonomi AS menyusul data singkat S&P Global PMI hari Jumat, yang secara tak terduga menunjukkan kontraksi di sektor jasa meskipun pertumbuhan manufaktur meningkat. Laporan tersebut juga menyoroti kenaikan harga input dan ekspektasi bisnis yang lebih lemah di tengah meningkatnya ketidakpastian atas kebijakan pemerintah, yang menyebabkan para pedagang meningkatkan proyeksi pada pemotongan suku bunga Fed tahun ini. Ke depannya, pasar bersiap untuk rilis ekonomi utama, termasuk laporan inflasi PCE dan estimasi kedua pertumbuhan PDB Q1 2025, sementara komentar dari beberapa pejabat Fed akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang jalur kebijakan bank sentral.

Dollar Holds Steady as Markets Await Economic Growth and Inflation Data

The U.S. dollar index remained flat around 106.6 on Monday, following its decline to a two-month low last week. Investors exercised caution regarding the U.S. economic outlook after Friday's flash S&P Global PMI data unexpectedly indicated a contraction in the services sector, despite improved manufacturing growth. The report also highlighted rising input prices and weaker business expectations amid growing uncertainty over government policy, prompting traders to increase their bets on Federal Reserve rate cuts this year. Looking ahead, markets are positioning for key economic releases, including the PCE inflation report and the second estimate of Q1 2025 GDP growth, while comments from several Fed officials are expected to provide further insights into the central bank's policy trajectory.

EURO ZONE

Indikator Iklim Bisnis Jerman Bertahan di Angka 85,2

Indikator Iklim Bisnis Ifo untuk Jerman berada pada angka 85,2 pada bulan Februari 2025, tidak berubah dari angka yang sedikit direvisi pada bulan sebelumnya dan lebih rendah dari konsensus pasar sebesar 85,8. Sementara perusahaan menjadi lebih optimis tentang prospek mereka untuk beberapa bulan mendatang (85,4 vs. 84,3 pada bulan Januari), penilaian mereka terhadap situasi bisnis saat ini menurun (85,0 vs. 86,0). Di seluruh industri, sentimen melemah di antara penyedia layanan/jasa (-4,3 vs. -2,2), dengan meningkatnya skeptisisme khususnya di sektor transportasi dan logistik. Sebaliknya, kepercayaan membaik di antara produsen (-22,1 vs. -24,8), pedagang (-26,2 vs. -29,5), dan perusahaan konstruksi (-27,6 vs. -28,1). Di Jerman, Indeks Iklim Bisnis IFO mengukur sentimen pengusaha tentang situasi bisnis terkini dan ekspektasi mereka untuk 6 bulan ke depan. -100 (semua perusahaan menilai situasi mereka buruk dan memperkirakan bisnis akan memburuk) dan +100 (semua perusahaan menilai situasi mereka baik dan mengharapkan peningkatan dalam bisnis).

Germany's Business Climate Index Holds Steady at 85.2

The Ifo Business Climate Index for Germany remained unchanged at 85.2 in February 2025, following a slight revision in the previous month and falling short of market expectations of 85.8. While companies grew more optimistic about their outlook for the coming months (85.4 vs. 84.3 in January), their assessment of current business conditions deteriorated (85.0 vs. 86.0). Across industries, sentiment weakened among service providers (-4.3 vs. -2.2), with increasing skepticism particularly in the transportation and logistics sectors. In contrast, confidence improved among manufacturers (-22.1 vs. -24.8), retailers (-26.2 vs. -29.5), and construction firms (-27.6 vs. -28.1). In Germany, the Ifo Business Climate Index measures entrepreneurs' sentiment regarding current business conditions and their expectations for the next six months, ranging from -100 (all firms assess conditions as poor and foresee a deterioration) to +100 (all firms assess conditions as favorable and expect an improvement in business activity).

Singapore Inflation Rate
(%, yoy)



United States Dollar



Germany Ifo Business Climate Index
(points)

